

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada eksplorasi data mengenai kewibawaan guru PAI dalam pengembangan soft skills siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang. Penelitian ini khusus menyoroti bagaimana kewibawaan guru PAI berperan dalam meningkatkan soft skills siswa, yang mencakup kemampuan mengelola diri sendiri dan membangun hubungan dengan orang lain.

Dalam penelitian ini, data deskriptif diperoleh langsung dari lapangan melalui informasi lisan dan tulisan. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk kata atau kalimat, bukan angka, dan dianalisis secara objektif serta mendetail untuk memastikan akurasi hasil penelitian (Sugiyono, 2017:11).

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang, tepatnya berada di Jl. Kolam No.1 Komp Univ. Medan Area, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Durasi penelitian kualitatif berlangsung hingga data yang dikumpulkan mencapai kejenuhan dan teori atau hipotesis dapat diidentifikasi. Proses penelitian melibatkan beberapa tahap, termasuk observasi awal dan wawancara, pembuatan instrumen data, pengumpulan data, serta pengelolaan dan analisis data.

Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahapan, sesuai dengan konsep yang diuraikan oleh Sugiyono, yaitu tahap deskripsi/orientasi, reduksi, dan seleksi:

1. Tahap deskripsi/orientasi: Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan lapangan dan observasi, lalu mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang terlihat dan ditemukan di awal penelitian.

2. Tahap reduksi: Di tahap ini, peneliti menyusun informasi tentang soft skill siswa yang telah dikumpulkan pada tahap pertama, kemudian memfokuskan analisis pada permasalahan kewibawaan guru PAI dalam pengembangan soft skill siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang.
3. Tahap seleksi: Pada tahap akhir, peneliti memperinci fokus penelitian yang telah ditetapkan, dengan mendalami secara rinci kewibawaan guru PAI dalam mengembangkan soft skill siswa dan melakukan analisis mendalam mengenai hal tersebut di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang.

3.2 Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi atau keterangan yang relevan dengan tujuan dan objek penelitian, khususnya mengenai kewibawaan guru PAI dalam mengembangkan soft skill siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder:

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara lisan atau pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer melibatkan pemilihan subjek yang relevan sebagai sumber data. Subjek penelitian kali ini adalah satu orang Guru Pendidikan Agama Islam, yang dianggap sebagai sumber data utama dan paling penting dalam studi ini.

Fokus penelitian mencakup soft skill siswa serta kewibawaan guru PAI dalam mengembangkan soft skill siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber perantara atau pihak ketiga. Data ini bisa

berasal dari dokumen tertulis, gambar, atau materi lain yang relevan dengan kewibawaan guru PAI dalam mengembangkan soft skill siswa. Selain itu, data sekunder juga bisa didapat dari berbagai sumber tambahan yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk kata-kata lisan dan tulisan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah proses yang dilakukan secara alami atau sesuai dengan situasi yang ada di lapangan, dengan data yang diperoleh bersifat kualitatif dan hasilnya lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kewibawaan guru PAI dalam mengembangkan soft skill siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang. Metode kualitatif digunakan karena tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau pengukuran kuantitatif, dan memungkinkan penemuan-penemuan baru berdasarkan observasi di lapangan (Mardalis, 2004). Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara rinci bagaimana kewibawaan guru PAI mempengaruhi pengembangan soft skill siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian, dengan cara mengamati dan mendengarkan untuk memahami, mencari jawaban, dan mengumpulkan bukti mengenai fenomena tersebut. Ini melibatkan

perekaman, pencatatan, dan pengambilan gambar (Imam Suprayono dan Tobrani, 2003:167).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sebanyak 7 kali, terdiri dari 2 kunjungan sebelum penelitian dimulai dan 5 kunjungan selama pelaksanaan penelitian.

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan, yaitu:

- a) Selama pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas, observasi difokuskan pada bagaimana kewibawaan guru PAI berpengaruh terhadap perkembangan Soft skill siswa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang, serta apakah kewibawaan tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan Soft skill siswa.
- b) Observasi juga dilakukan untuk menilai bagaimana guru PAI menunjukkan kewibawaan dalam mengembangkan Soft skill siswa di luar kelas, dan bagaimana perkembangan Soft skill siswa terlihat di SMP tersebut.
- c) Observasi mencakup langkah-langkah yang diambil oleh guru PAI sebelum memulai proses pembelajaran.
- d) Penelitian juga meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di luar jam pelajaran.
- e) Selain itu, observasi dilakukan untuk memahami aktivitas yang dilakukan oleh guru PAI selama jam pelajaran berlangsung..

2. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data wawancara, informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dikumpulkan menggunakan metode tanya jawab. Wawancara ini dilakukan dengan satu orang guru PAI sebagai sumber utama data, serta melibatkan kepala sekolah, guru mata pelajaran lain, dan siswa sebagai informan tambahan.

Wawancara dalam penelitian ini bersifat terstruktur namun dilakukan dalam suasana yang tidak terlalu formal atau kaku. Meskipun

demikian, wawancara tetap menekankan pada aspek-aspek yang dianggap penting, sesuai dengan fokus penelitian.

- a) Guru PAI dengan inisial N, tentang bagaimana kewibawaan guru PAI tersebut dapat mengembangkan *Soft skill* siswa di sekolah tersebut, baik itu di dalam jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.
- b) Kepala sekolah, tentang apakah ada hal yang harus dilakukan sehingga guru PAI di sekolah tersebut terlihat berwibawa dan kemudian dapat mengembangkan *Soft skill* siswa di sekolah tersebut
- c) Siswa-siswa, tentang apakah pernah mendapatkan pembinaan, arahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan *Soft skill* mereka, di dalam jam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi sebelumnya. Dokumentasi ini meliputi berbagai jenis dokumen, baik yang berupa tulisan maupun rekaman lisan, yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan melalui dokumentasi termasuk dalam kategori data sekunder yang bersumber dari non-manusia.

Teknik dokumentasi ini mencari foto-foto atau data lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, serta perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI.

3.5 Tehnik Analisis Data

Untuk memberikan makna pada data dan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan, dilakukan analisis data. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dari awal hingga akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan mengikuti pendekatan Milles dan Huberman (1984). Mereka menjelaskan bahwa teknik analisis data

dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Tahap ini melibatkan analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data. Misalnya, selama wawancara, peneliti segera menganalisis jawaban yang diberikan. Jika jawaban dianggap tidak memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan kredibel.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*): Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari lapangan disaring dan diringkas. Fokusnya adalah memilih data yang relevan dan penting, sehingga data yang tersisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam tahap selanjutnya.
3. Penyajian Data (*Data Display*): Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, tabel, grafik, atau bentuk lainnya. Penyajian ini membantu dalam menyusun data dalam pola yang memudahkan pemahaman.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*): Kesimpulan awal yang ditarik pada tahap ini bersifat sementara dan mungkin berubah jika tidak ada bukti yang cukup untuk mendukungnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, peneliti dapat kembali mengumpulkan data untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut kredibel.

3.6 Teknik Keabsahan Data

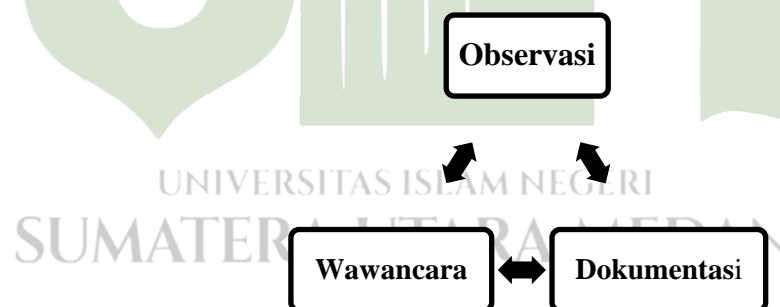
Sangat penting untuk menggunakan teknik validitas data ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dijelaskan secara ilmiah. Mengurangi kesalahan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian adalah langkah untuk memastikan validitas data, yang tidak diragukan lagi akan mempengaruhi kesimpulan penelitian.

Adapun tehnik yang dapat digunakan pada uji keabsahan data yaitu ada beberapa tehnik, diantaranya:

1. Triangulasi Teknik/Data Untuk memastikan kredibilitas data, metode ini melibatkan pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Menurut Haidir (2019:121), proses ini melibatkan perbandingan antara data yang diperoleh dari wawancara dengan data dari observasi, serta perbandingan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber melibatkan verifikasi data dari berbagai sumber menggunakan teknik yang sama. Dalam konteks ini, untuk menentukan model pengembangan yang diterapkan di sekolah, data tidak hanya dikumpulkan dari siswa, tetapi juga dari berbagai pihak, termasuk peneliti, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menerapkan triangulasi teknik untuk pengumpulan data, sebagaimana digambarkan dalam gambar berikut:

Gambar 3. 1 Triangulasi Tehnik



Dari gambar di atas, penulis menggunakan tehnik triangulasi dalam mengumpulkan data, artinya dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari narasumber yang mana data tersebut dikumpulkan melalui wawancara kepada narasumber ataupun Guru PAI sebagai seorang pendidik sebagai seorang guru yang berwibawa di SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang. Kemudian data tersebut di cek langsung melalui observasi ke SMP IT Nurul Ilmi Deli Serdang

agar dapat dipastikan apakah data tersebut benar adanya dan artinya data tersebut telah kredibel. Kemudian setelah itu di uji dengan dokumentasi yang telah di dapatkan selama observasi dilakukan.

